HUBUNGAN ANTARA BELANJA KESEHATAN, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN ANGKA HARAPAN HIDUP DI INDONESIA TAHUN 2000 – 2018

Skripsi oleh:

Mariska Radia Angraini

01021181520036

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTRIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
TAHUN 2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL SKRIPSI
Hubungan Antara Belanja Kesehatan Pertumbuhan Ekonomi, Dan Angka Harapan Hidup Di Indonesia Tahun 2000-2018

Disusun oleh:

Nama	: Mariska Radia Angraini
NIM	: 01021181520036
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Ekonomi Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan	Dosen Pembimbing
Tanggal	Ketua,
29 Juli 2021	
:_____	Dr.Suhel,S.E.,M.Si
	NIP.196610141992031003
Tanggal:	Anggota,
26 Juli 2021	
:_____	Dr. Abdul Bashir,S.E.,M.Si
	NIP.198506122015101101

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA BELANJA KESEHATAN, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN ANGKA HARAPAN HIDUP DI INDONESIA TAHUN 2000 - 2018

Disusun oleh:

Nama	: Mariska Radia Angraini
NIM	: 0102118152003 6
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian	: Ekonomi Keuangan Daerah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 05 November 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 05 November 2021

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Dr. Suhel.S.E.,M.Si	Dr. Abdul Bashir, S.E.,M.Si	Fenty Marissa, S.E ,M.Si
NIP.196610141992031003	NIP.198506122015101101	NIP.199004072018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan EkonomPembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 24-1-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Dr.Mukhlis.S.E.,M.Si
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mariska Radia Angraini

NIM : 01021181520036

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Keuangan Daerah

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang bejudul : "Hubungan Antara Belanja Kesehatan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Angka Harapan Hidup Di Indonesia Tahun 2000-2018".

Pembimbing :

Ketua : Dr. Suhel, S.E, M. Si

Anggota : Dr. Abdul Bashir, S.E, M.Si.

Tanggal Ujian : 5 November 2021

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Indralaya, Desember 2021
Pembuat Pernyataan,

Mariska Radia Angraini
NIM 01021181520036

KATA PENGANTAR

Alhamdullilahirrobbil'alamin Segala puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul "**Hubungan Antara Belanja Kesehatan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Angka Harapan Hidup Di Indonesia Tahun 2000- 2018 "**.

Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi program Srata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari suatu proses belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak yang membantu penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dimasa yang akan datang dapat melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penulisan ini.

Indralaya, Desember 2021

Mariska Radia Angraini
NIM. 01021181520036

UCAPAN TERIMAKASIH

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Tiada kata yang cukup untuk dicurahkan dan diucapkan dalam menyampaikan rasa syukur yang atas terselesainya penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas rahmat dan karunianya serta kuucapkan sholawat nabi kita Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam. Terlepas dari itu penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari peran banyak pihak yang telah membantu dan berjasa akan terselesaikanya skripsi ini.

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E,.M.E Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Suhel, S.E.,M.Si dan Dr.Abdul Bashir, S.E.,M.Si Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
5. Feny Marissa, S.E.,M.Si Selaku Dosen Penguji Skripsi saya.
6. Ayah Dedi Yanhar dan Mama Jumirah, A.Md.keb selaku kedua orang tua tercinta penulis yang sangat penulis banggakan dan sayangi atas segala restu doa dan kasih sayangnya yang tak perna henti diberikan kepada penulis hingga detik ini, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis merupakan anugrah terbesar penulis, terima kasih ayah mama.
7. Ayah Asmuniyanto dan Ibu Leni Marlina, S.E selaku mertua dari penulis yang sangat penulis banggakan atas segala restu doa dan kasih sayangnya yang tak henti diberikan kepada penulis.

8. Redho Afreza selaku suami dari penulis yang penulis sayangi atas segala doa restu dan kasih sayangnya serta support yang diberikan kepada penulis dan tentunya tidak lupa anak sholehah Shabina Elfreda Ghania selaku anak penulis yang penulis sayangi dan cintai merupakan anugrah dan titipan Allah kepada penulis untuk dijaga dan disayangi
9. Marina, S.Psi, Marini, S.H dan Marsya Berlian Cearenzia. Adik penulis tercinta terima kasih atas segala doa dan dukungan kasih sayang kepada penulis sehingga skripsi ini bisa selesai.
10. Teman-teman jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2015 Kampus Indralaya yang telah memberikan warna pada awal masa perkuliahan hingga akhir.
11. Adik-adik Ekonomi Pembangunan angkatan 2016 kampus indralaya yang sudah banyak membantu dan menerima penulis kedalam bagian 2016 juga hingga saat ini dan khusus konsentrasi Keuangan Daerah angkatan 2016 terima kasih sudah membersamai penulis dalam beberapa semester.
12. Seluruh Dosen Pengajar, Staff, dan segenap pegawai Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama pekuliahan
13. Terima kasih pula kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas kebaikan kalian semua

Indralaya, Desember 2021

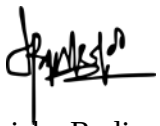

Mariska Radia Angraini
NIM. 01021181520036

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama : Mariska Radia Angraini
	NIM : 01021181520036
	Tempat, Tanggal Lahir : Prabumulih, 25 juni 1997
	Alamat : Jalan Palm Ria, RT.03/RW 04 Kel. Gunung Ibul Prabumulih Timur Kota Prabumulih
	Handphone : 0822-8239-7050
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Email	Mariskaradia@gmail.com
Pendidikan	
2002-2003	TK. YWKA Prabumulih
2003-2009	SD Negeri Dangku
2009-2012	SMP Negeri 8 Prabumulih
2012-2015	SMA Negeri 3 Prabumulih
2015-2021	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA BELANJA KESEHATAN, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN ANGKA HARAPAN HIDUP DI INDONESIA TAHUN 2000 — 2018

Oleh:

Mariska, Suhel, Abdul Bashir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Kausalitas Antara Belanja Kesehatan. Pertumbuhan Ekonomi Dan Angka Harapan Hidup. Peneltian ini dilakukan di Indonesia pada Tahun 2000 hingga 2018. Data yang digunakan dalam penelitian ialah data sekunder dengan teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan kausalitas antara rasio anggaran kesehatan dan pertumbuhan ekonomi. Terdapat hubungan kausalitas satu arah antara angka harapan hidup dan pertumbuhan ekonomi. Terdapat hubungan kausalitas satu arah antara pengeluaran kesehatan dan angka harapan hidup

Kata Kunci: Belanja Kesehatan, Angka Harapan Hidup, Pertumbuhan Ekonomi

Ketua

Dr. Suhel, S.E.,M,Si
NIP. 196610141992031003

Anggota

Dr.Abdul Bashir, S.E.,M.Si
NIP.198506l22015l0l 101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

06/02/2

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010 121001

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN HEALTH SHOPPING, GROWTH ECONOMIC AND LIFE EXPECTATIONS IN INDONESIA YEAR 2000-2018

By:

Mariska, Suhel, Abdul Bashir

This study aims to determine the causal relationship between health spending, economic growth, and life expectancy. This research was conducted in Indonesia from 2000 to 2018. The data used in this study is secondary data with the analytical technique used in this study being quantitative descriptive analysis. The results of this study indicate that there is no causal relationship between the ratio of health budgets and economic growth. There is a one-way causal relationship between life expectancy and economic growth. There is a one-way causality relationship between health expenditure and life expectancy

Keywords: Health Expenditure, Life Expectancy, Economic Growth

Chairman	**Member**
Dr.Suhel, S.E.,M,Si	Dr. Abdul Bashir,S.E.,M.Si
NIP.196610141992031003	NIP.198506122015101101

Approved by,

Head of Development Economics Program

06/02/22

Dr. Mukhlis, S.E.,M.Si

NIP.197304062010121001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **v**

UCAPAN TERIMAKASIH ..... **vi**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **viii**

ABSTRAK ..... **ix**

ABSTRACT ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang i

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB II **7**

TINJAUAN PUSTAKA **7**

2.1 Landasan Teori **7**

2.1.1 Teori Siklus Hidup 7

2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi 9

2.1.3 Teori Pengeluaran 19

2.1.4 Angka Harapan Hidup 21

2.2 Penelitan Terdahulu 22

2.3 Kerangka Pikir 27

2.4 Hipotesis 28
BAB III 29
METODELOGI PENELITIAN 29
3.1 Objek-dan-Ruang-Lingkup 29
3.2 Jenis Data dan Sumber Data 29
3.2.1 Jenis Penelitian 29
3.2.2 Sumber Data 29
3.3 Metode Analisis 30
3.3.1 Uji Stasioner Data 30
3.3.2 Uji Kointegrasi 30
3.3.3 Uji Lag Optimum 31
3.3.4 Uji Kausalitas Granger 31
3.3.5 *Vector Error Correction Model* (VECM) 32
3.4 Definisi Operasional Variabel 33
BAB IV 34
HASIL DAN PEMBAHASAN 34
4.1 Gambaran Umum Penelitian 34
4.1.1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 34
4.1.2 Perkembangan Rasio Anggaran Kesehatan terhadap GDP di Indonesia 35
4.1.3 Perkembangan Angka Harapan Hidup di Indonesia 36
4.2 Hasil Pengujian Model 38
4.2.1 Pengujian Akar Unit (*unit root test)* 38
4.2.2 Penentuan Lag Optimum 39
4.2.3 Uji Kointegrasi 40
4.2.4 Analisis VECM 41
4.2.4 Uji Kausalitas *Granger* 42
BAB V 47

KESIMPULAN DAN SARAN 47

5.1 Kesimpulan 47

5.2 Saran 48

DAFTAR PUSTAKA 49

DAFTAR LAMPIRAN 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia..... 1

Gambar 2. 1 Fungsi Konsumsi Life Cycle Theory 8
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir 27

Gambar 4. 1 Perkembangan Laju Pertumbuhan Ekonomi (dalam persen) di Indonesia, 2000-2018 34
Gambar 4. 2 Perkembangan Rasio Anggaran Kesehatan terhadap GDP (dalam Persen) di Indonesia, 2000-2018..... 36
Gambar 4. 3 Perkembangan Angka Harapan Hidup (dalam Tahun) di Indonesia, 2000-2018 37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Belanja Kesehatan (dalam Miliar Rupiah) dan Angka Harapan Hidup (dalam Tahun) di Indonesia, 2000-2018 4

Tabel 4. 1 Hasil Pengujian Akar Unit 38
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Lag Optimum 39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Kointegrasi Johanssen's 40
Tabel 4. 4 VECM Model 41
Tabel 4.5 Hasil Uji Kausalitas antara Rasio Anggaran Kesehatan dan Pertumbuhan Ekonomi 43
Tabel 4. 6 Hasil Uji Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi 44
Tabel 4. 7 Hasil Uji Kausalitas Antara Pengeluaran Kesehatan 45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Economic Growth atau Pertumbuhan Ekonomi adalah parameter yang tepat untuk melihat kinerja perekonomian dalam menganalisis hasil dari proses pembangunan ekonomi. Perekonomian dapat disebut baik apabila pertumbuhan barang dan jasa terus meningkat disetiap tahunnya. Pertumbuhan ekonomi membuktikan sejauh mana kegiatan perekonomian dapat menghasilkan pendapatan tambahan atau kesejahteraan masyarakat diperiode tertentu yang bisa memperlihatkan bahwa perekonomian disuatu Negara berkembang dengan semestinya (baik) dalam meningkatkan pembangunan ekonomi (Febriyani, Sri, & Kusreni, 2017). Gambar.1 Indonesia dalam periode tahun 1999-2018 pertumbuhan ekonomi menunjukkan tren yang berfluktuatif:

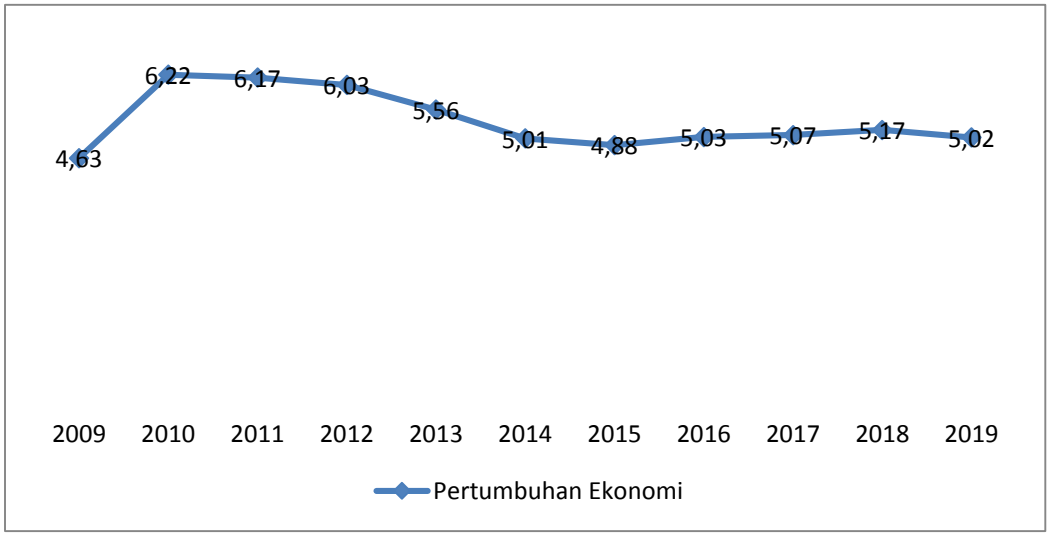

Gambar 1. 1 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistk Indonesia, 2020

Dilihat pada gambar di atas bahwa laju pertumbuhan ekonomi di Negara Indonesia sedang mengalami fluktuasi. Secara umum trend pertumbuhan ekonomi terus tinggi, rata-rata pertumbuhan ekonomi pertahunnya 5.3 persen pertahun. Penurunan yang cukup curam terjadi ditahun 2009 yaitu mencapai 1,46 persen dari 6,2 persen tahun 2008. Hal ini disebabkan oleh penurunan pertumbuhan ekonomi yang dialami sebagian Kawasan Barat Indonesia (KBI). Indonesia ditahun 2011 pertumbuhan ekonomi menduduki angka tertingi yakni sebesar 6,5 persen. Tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami cukup peningkatan. Indonesia pertumbuhan ekonominya dapat dikatakan tinggi tetapi masih banyak terdapat masalah dan permasalahan yang harus tetap dihadapi dan Indonesia sendiri sebagai Negara berkembang yang sedang gencar-gencarnya melakukan pembangunan infrastruktur di mana-mana.

Disamping itu pada aspek ekonomi pembangunan perlu dorongan melalui perbaikan dibagian *non economic* dan *social*. Demikian pembangunan ekonomi tidak terfokus terhadap ekonomi saja sebaliknya memberi perubahan mengarah pada pembangunan terhadap Sumber Daya Manusia (Nasution, Lailan & Safina, 2018). Pembangunan kualitas sumber daya manusia merupakan indicator perubahan terhadap kemajuan suatu Negara. Derajat kehidupan suatu bangsa menggambarkan keberhasilan serta kemakmuran bagi rakyat itu sendiri, hal ini tak terlepas dari pencapaian program yang dilakukan oleh pemerintah. Indicator penting mencerminkan kesejahteraan adalah Angka Harapan Hidup (AHH) (Rahmi &Afhdal, 2019). AHH tetap Indonesia tercatat 70.76 tahun, di mana AHH untuk pria 68.62 dan wanita 73.38 tahun (Badan Pusat Statistik, 2017).

Life expectancy at birth (Angka Harapan Hidup) adalah indicator yang sering dipakai selama mengetahui output dari pembangunan kesehatan (Sihaloho & Donny, 2019), adanya hubungan yang relevan antara belanja kesehatan dengan Angka Harapan Hidup sesuai dengan penelitian sebelumnya (Jaba, Balan & Robu2014). Tingginya biaya kesehatan suatu daerah dapat memengaruhi Angka Harapan Hidup tersebut, otomatis langsung memengaruhi kapasitas produksi serta pendapatan perkapita yang memicu laju pertumbuhan ekonomi pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan ialah *Direct Expenditure dan Indirect Expenditure* atau anggaran langsung dan tidak langsung di mana komponen *indirect expenditure* adalah belanja pemerintah untuk pengeluaran gaji pegawai, sedangkan komponen *direct expenditure* ialah anggaran belanja di bidang kesehatan. Setiap pemerintah didaerah berusaha belanja secara efektif dan efisien mungkin agar bisa menghasilkan iuran yang sesuai (Wowor, 2013).

Belanja pemerintah dibidang kesehatan tidak memiliki hubungan jangka pendek melainkan mempunyai hubungan jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi (Boussalem &Taiba, 2014). Saat ini pemerintah Indonesia membutuhkan budget lumayan banyak untuk belanja Negara pada seluruh sistem kesehatan. Pendanaan kesehatan bersumber dari pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah. Kebijakan otonomi daerah membawa perubahan pada anggaran kesehatan di Indonesia yang diterapkan oleh pemerintah pusat (Dewi, 2017). Negara terkesan sulit untuk mempunyai sistem kesehatan yang layak disebabkan adanya keterbatasan anggaran, terbatasnya kapasitas kesehatan dan sumber daya alam (Lakshminarayanan, 2011).

Tabel 1. 1 Belanja Kesehatan (dalam Miliar Rupiah) dan Angka Harapan Hidup (dalam Tahun) di Indonesia, 2000-2018

Tahun	Anggaran Belanja Kesehatan	Angka Harapann Hidup
2000	2,803,178	65.77
2001	3,579,098	66.04
2002	3,225,542	66.20
2003	4,290,402	66.63
2004	5,203,710	67.60
2005	6,519,959	68.08
2006	12,260,724	68.47
2007	15,429,816	68.70
2008	15,885,254	69.00
2009	16,436,689	69.21
2010	22,496,458	69.43
2011	26,962,235	69.65
2012	30,656,595	69.87
2013	35,415,569	70.07
2014	47,583,671	70.59
2015	48,851,488	70.78
2016	57,010,178	70.90
2017	54,912,282	71.06
2018	57,348,651	71.20
Rata-rata	24,572,184	68.91

Sumber: Statistik DJPK Profil Kesehatan 2020, Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa belanja kesehatan di Indonesia dari tahun 2000 sampai tahun 2018 dengan rata-rata anggaran Rp.24,572,184.,- Miliar Rupiah diketahui mengalami fluktuasi yang signifikan di setiap tahunnya, namun menunjukkan trend yang meningkat setiap tahunya hal ini juga dapat disebabkan karena peningkatan jumlah penduduk di Indonesia sehingga belanja kesehatan mengalami fluktuasi. Sedangkan pada angka harapan hidup di Indonesia dengan rata-rata 68.91 atau 69 tahun dari tahun 2000 diketahui bahwa Angka Harapan Hidup (AHH) juga mengalami peningkatan disetiap tahunnya sampai tahun 2018.

Pengeluaran pemerintah atas kesehatan pada dasarnya merupakan suatu investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Menurut (Dissou *et al*., 2016) negara yang mencurahkan banyak perhatian terhadap *public education* (dilihat dari persentase GDP terhadap kesehatan) mempunyai tingkat ketimpangan pendapatan yang rendah. Hasil penelitian ini memperkuat studi sebelumnya yang dilakukan (Adeyemi & Ogunsola, 2016) yang mengatakan bahwa pengeluaran kesehatan tidak hanya berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi tetapi juga mengurangi ketimpangan pendapatan. Hasil penelitian lainnya menunjukkan kesehatan juga berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi. Kami juga menemukan bahwa kontribusi kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi relatif lebih besar daripada dampak Pendidikan (Ogundari & Awokuse, 2018).

Kesehatan memainkan peran penting dalam menyediakan sumber daya manusia yang sangat terampil yang dibutuhkan untuk penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan kemakmuran individu dan masyarakat (Pegkas & Tsamadias, 2014). Sama halnya dengan (Bloom *et al*. 2004) mengamati bahwa sebagian besar studi lintas negara mengidentifikasi hubungan kesehatan dengan pertumbuhan ekonomi. Mereka berpendapat bahwa mengabaikan kesehatan sebagai aspek penting dari sumber daya manusia membuat diskusi kebijakan untuk pertumbuhan ekonomi menjadi kurang komprehensif. Berdasarkan dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan antara belanja kesehatan, pertumbuhan ekonomi dan angka harapan hidup di Indonesia tahun 2000 – 2018.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis merumuskan "Bagaimanakah Hubungan Kausalitas Antara Belanja Kesehatan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Angka Harapan Hidup di Indonesia tahun 2000 – 2018

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya hubungan kausalitas Antara Belanja Kesehatan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Angka Harapan Hidup Di Indonesia tahun 2000 – 2018

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wacana, kepustakaan dan dapat mengembangkan ilmu ekonomi mengenai Hubungan Antara Belanja Kesehatan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Angka Harapan Hidup Di Indonesia

2. Manfaat akademis

Penelitian ini kiranya dapat membantu menyelesaikan masalah ekonomi dan menambah pengetahuan, pengalaman serta keterampilan dalam melakukan penelitian tentang Hubungan Antara Belanja Kesehatan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Angka Harapan Hidup dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ajija, Shocrul, Sari, Dyah, W., Setianto, Rahmat, … Martha. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta, Salemba Empat.

Anitasari, M., & Ahmad, S. (2012). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bengkulu. *Ekombis Review*, 117–127.

Anugra, R., & Marwa, T. (2016). Analisis hubungan antara pengeluaran pemerintah dengan ketimpangan distribusi pendapatan di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *14*(1), 31–40.

Astutiningsih, S. E., & Sari, C. M. (2017). Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, *02*(1), 1–9.

Badan Pusat Statistik. (2017). *Angka Harapan Hidup di Indonesia*. Jakarta, Badan Pusat Statistik.

Boussalem, F., & Taiba, A. (2014). The relationship between public spending on health and economic growth in Algeria: Testing for co-integration and causality. *International Journal of Business and Management*, *2*(3), 25–39.

Darmayanti, L. D., & Surya, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap AHH Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *8*(2), 125–146.

Dewi. (2017). Pemanfaatan Pembiayaan Dalam Sistem Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, *6*(3), 1–8.

Febriyani, T., Sri, & Kusreni. (2017). Determinan Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara ASEAN. *Jurnal Ekonomi Terapan*, *Vol 2*(1), 1–11.

Jhingan, M. . (2012). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta, Rajawali Pers.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. London, Pearson Education.

Lakshminarayanan, S. (2011). Role of government in public health: Current scenario in India and future scope. *Journal of Family and Community Medicine*, *18*(1), 26–30.

Mayhew, L., & David, S. (2015). On the Decomposition of Life Expectancy and Limits to Life. *International Journal of Population Studies*, *69*(1).

Muda, R., Rosalina, K., & Josep, B. (2019). Pengaruh Angka Harapan Hidup, Tingkat Pendidikan Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *19*(1), 1–12.

Nasution, Y., Lailan, & Safina. (2018). Analisis Pengaruh Belanja Sektor Kesehatan Terhadap Analysis of the Effect of Health Sector Expenditures on Life Expectancy in North Sumatra. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, *18*(1), 79–92.

Pambudi, E. (2013). *Analisis Pertumbuhan Ekonomidan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi (Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah)*. Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Paramita, R. A. S. (2015). Free Cash Flow, Leverage, Besaran Dan Siklus Hidup Perusahaan: Bukti Kebijakan Deviden Di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, *15*(1), 169–181.

Rahardjo, A. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi danPertumbuhan wilayah,cetakan pertama*. Yogyakarta, Graha Ilmu.

Rahmi, N., & Afhdal, P. (2019). Kesejahteraan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan dan harapan hidup di Provinsi Aceh: Sebuah pendekatan data panel. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *17*(1), 31–37.

Sihaloho, E. D., & Donny. (2019). Pengaruh Belanja Kesehatan dan Angka Kemiskinan Terhadap Angka Harapan Hidup Kabupaten Kota di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, *11*(1), 117–128. https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1.1308

Sujarweni, W. (2014). *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis dan Mudah di Pahami*. Yogyakarta, Pustaka Baru Press.

Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. . Jakarta, Raja Grafindo Persada.

Susanti, H., &Nur. (2017). Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah aceh terhadap pendapatan asli daerahprovinsi aceh setelah tsunami. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, *4*(1), 1–

12.

Tanjung, H., & Devi, A. (2013). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta, Gramata Publishing.

Todaro, M. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta. Erlangga.

Wowor, R. (2013). belanja Sektor Kesehatan Terhadap Angka Harapan Hidup di Sulawesi Utara. *Ekonomi Terapan*, *1*(1), 62–73.